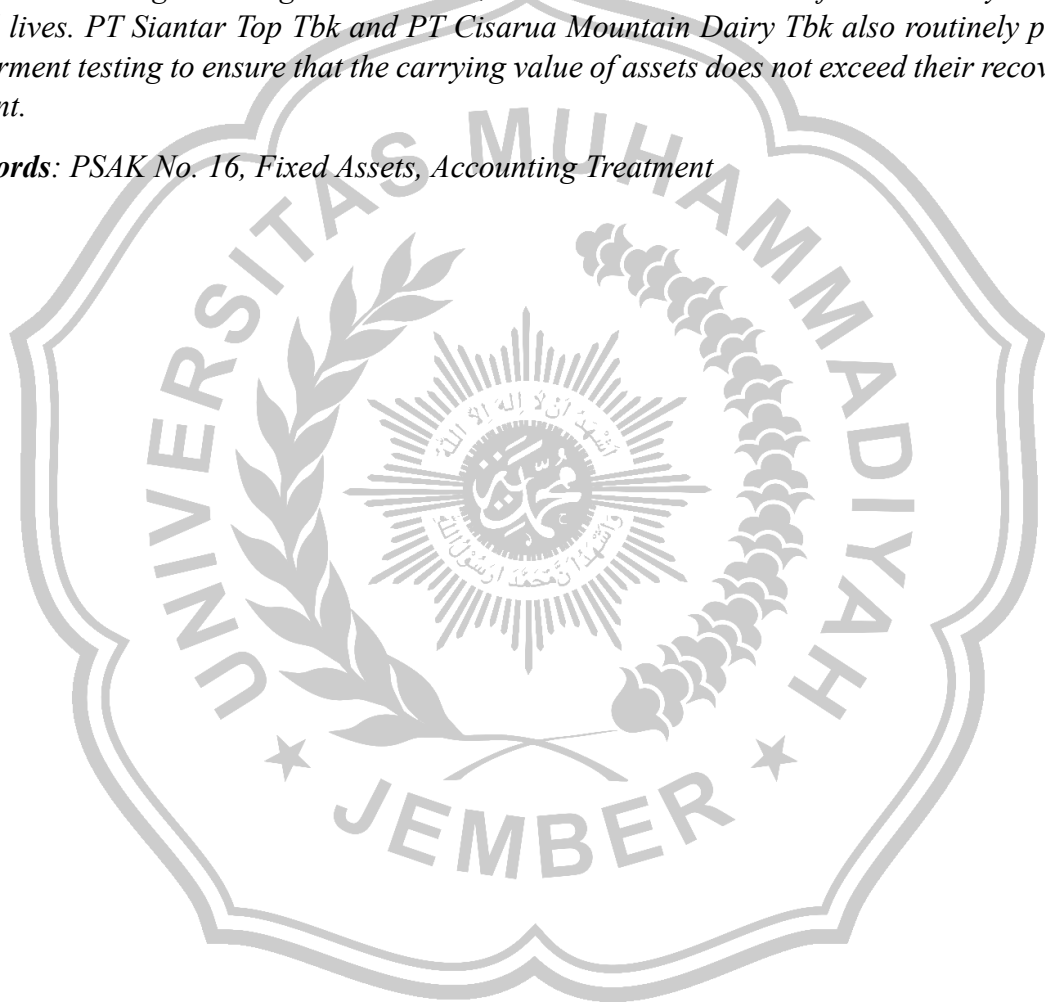


ABSTRACT

This study aims to analyze the application of fixed asset accounting treatment at PT Siantar Top Tbk and PT Cisarua Mountain Dairy Tbk based on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 16. This research methodology uses a descriptive qualitative approach with secondary data analysis obtained from the financial statements of the two companies. The research focus includes recognition, measurement, depreciation, derecognition, and presentation and disclosure of fixed assets. The results showed that both companies have recognized fixed assets based on acquisition cost, which includes the purchase price and additional costs required to make the assets ready for use. Depreciation of fixed assets is carried out using the straight-line method, which allocates the cost of assets evenly over their useful lives. PT Siantar Top Tbk and PT Cisarua Mountain Dairy Tbk also routinely perform impairment testing to ensure that the carrying value of assets does not exceed their recoverable amount.

Keywords: *PSAK No. 16, Fixed Assets, Accounting Treatment*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan perlakuan akuntansi aset tetap pada PT Siantar Top Tbk dan PT Cisarua Mountain Dairy Tbk berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16. Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan analisis data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan kedua perusahaan. Fokus penelitian meliputi pengakuan, pengukuran, penyusutan, penghentian pengakuan, serta penyajian dan pengungkapan aset tetap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua perusahaan telah mengakui aset tetap berdasarkan biaya perolehan, yang mencakup harga pembelian dan biaya tambahan yang diperlukan agar aset siap digunakan. Penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode garis lurus, yang mengalokasikan biaya aset secara merata sepanjang umur manfaatnya. PT Siantar Top Tbk dan PT Cisarua Mountain Dairy Tbk juga secara rutin melakukan pengujian penurunan nilai untuk memastikan bahwa nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terulihkannya.

Kata Kunci: PSAK No. 16, Aset Tetap, Perlakuan Akuntansi

